

| | | | |
|---|---|---|---|
| T | A | T | A |
| L | O | K | A |

JURNAL TATA LOKA; VOLUME 8; NOMOR 1; JANUARI 2006
© 2006 BIRO PENERBIT PLANOLOGI UNDIP

PERAN KELEMBAGAAN LARU-SJFCSP DALAM PENYUSUNAN RENCANA INDIKATIF PEMULIHAN PENDAPATAN ORANG TERKENA DAMPAK (STUDI KASUS : PROYEK PENGENDALIAN BANJIR JAWA BAGIAN SELATAN)

Oleh :

Samsul Ma'rif

*Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
(email:samsul.ma'rif@yahoo.com)*

Abstrak : *Proyek pengendalian Banjir Jawa bagian selatan (South Java Flood Control Sector Project-SJFCSP) merupakan proyek Asian Development Bank (ADB) yang ditujukan untuk pengendalian dan meminimalisasi dampak banjir yang selama ini terjadi di bagian selatan Jawa, khususnya di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi DIY. Proyek SJFCSP mempunyai komponen-komponen yang secara keseluruhan mencerminkan tahapan kegiatan sektoral dan cakupan wilayah yang diliputi. Salah satu komponen tersebut adalah komponen F atau disebut juga dengan Unit Pengadaan Laban dan Permukiman Kembali (Land Aquisition dan Resettlement Plan Unit – LARU). Unit LARU merupakan pendekatan baru dalam siklus tahapan proyek, karena dengan LARU ini mulai ada pandangan baru mengenai perlunya diperhatikan keberlangsungan ekonomi Orang Terkena Dampak (OTD) pascaprojek. Selama ini proyek yang ada, tahap yang dilalui hanya sampai pada proses ganti rugi. Keberadaan lembaga LARU-SJFCSP dalam siklus tahapan proyek merupakan suatu pendekatan baru, sebab implikasi keberadaan proyek tidak hanya diperhitungkan dalam kurun waktu berlangsungnya proyek, namun juga mempertimbangkan pasca proyek. Model kelembagaan LARU-SJFCSP berorientasi pada pemberdayaan masyarakat (OTD) secara berkelanjutan dan partisipatif pasca proyek sebab menciptakan wadah bagi tercapainya pemulihan pendapatan kelompok sasaran melalui penyediaan akses bagi kesempatan kerja, pembekalan keterampilan dan pengembangan akses permodalan.*

Kata kunci : Pengendalian Banjir, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat